



**PUTUSAN**

Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA.Kjn

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Kajen yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:-----

XXXX, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Penjahit, pendidikan SD, bertempat tinggal di RT. 010 RW. 004 Desa Coprayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;-----

**M E L A W A N :**

XXXX, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Penjahit, pendidikan SD, bertempat tinggal di Dukuh Rogobayan, Desa Rogobayan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;-

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya yang ditandatanganinya sendiri tertanggal 05 Agustus 2016 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA.Kjn tanggal 05 Agustus 2016 mengajukan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Bahwa pada tanggal 01 Oktober 2004 telah dilangsungkan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana tercatat dalam

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA.Kjn.  
Hal. 1 dari 13 hal.



Akta Nikah Nomor: 545/03/X/2004 tertanggal 01 Oktober 2004 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan shighat taklik talak sebagaimana tercantum dalam buku nikah;-----

2. Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* yang diridhoi oleh Allah Swt;-----
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Coprayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan kurang lebih 9 tahun 7 bulan;-----
4. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagai suami isteri yang baik dan telah berhubungan kelamin (*Bak'da Dukhul*) dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang namun meninggal pada saat masih dalam kandungan; -----
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sejak bulan Desember 2014 terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat sering berkata kasar terhadap Penggugat, Tergugat sering pergi dari rumah tanpa pamit, dan Tergugat juga diketahui memiliki wanita idaman lain, asal Jawa Timur dan sekarang sudah menikah, terakhir pada bulan Februari 2015 terjadi perselisihan dan pertengkaran, sejak saat itu juga Tergugat keluar dari rumah orang tua Penggugat, selama itu pula antara Penggugat dengan Tergugat sudah sulit dilakukan komunikasi yang wajar layaknya suami isteri dan Penggugat merasa tidak sanggup untuk melanjutkan perkawinannya dengan Tergugat;-----
6. Bahwa terhitung sejak bulan Februari 2015 telah terjadi pisah tempat tinggal selama 1 tahun 6 bulan;-----
7. Bahwa selama 1 tahun 6 bulan Tergugat telah membiarkan, tidak memperdulikan serta sudah tidak pernah memberikan nafkah uang wajib terhadap Penggugat, serta sudah tidak pernah berhubungan sebagaimana layaknya suami isteri; -----

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 2 dari 13 hal.



8. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana diuraikan diatas sulit dibina untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah, warahmah sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan, sehingga lebih baik diputus karena perceraian;-----
9. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara menurut ketentuan yang berlaku;-----

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kajen cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk dapat menentukan hari persidangan, kemudian memanggil Penggugat dan Tergugat untuk diperiksa dan diadili, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut:-----

PRIMAIR:-----

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;-----
2. Menceraikan perkawinan antara Penggugat (XXXX) dengan Tergugat (XXXX);-----
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;-----

SUBSIDAIR :-----

Apabila Pengadilan Agama Kajen Cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);-----

Bahwa pada persidangan Penggugat telah hadir sendiri, sedangkan Tergugat telah tidak hadir dan tidak menguasai kepada wakilnya yang sah sebagai kuasanya untuk hadir dan tidak ada pemberitahuan yang resmi tentang ketidakhadirannya tersebut dan kepadanya telah dilakukan pemanggilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;-----

Bahwa terhadap perkara a quo tidak dapat dilakukan upaya mediasi, karena pihak Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;-----

Bahwa Majelis telah memberikan nasehat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil,

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 3 dari 13 hal.



lalu dibacakan gugatan Penggugat, dimana atas pertanyaan Majelis, Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya itu; -----

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:-----

A. Bukti surat-surat :-----

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama XXX, Nomor: 3326145507730002, tanggal 01 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan, bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.1;-----
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedungwuni Nomor : 545/03/X/2004 Kabupaten Pekalongan tanggal 01 Oktober 2004 bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.2;-----

B. Saksi-saksi :-----

1.-----X

XX, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di Desa Wonoyoso, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam, lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat bernama XXXX dan Tergugat bernama XXXX. Bahwa saksi kenal karena saksi adalah Saudara kandung Penggugat; -----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri sah yang menikah bulan Oktober 2004;-----
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat selama 9 tahun 7 bulan namun belum dikaruniai anak;-----

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 4 dari 13 hal.



- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun namun sejak bulan Desember 2014 mulai sering bertengkar dan puncaknya pada bulan Februari 2015 berpisah, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak pernah kembali kumpul bersama;-----
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar Penggugat bertengkar mulut dengan Tergugat karena sering berselisih pendapat soal pekerjaan Penggugat dan Tergugat;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2015 sampai sekarang selama 1 tahun 6 bulan dikarenakan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, pulang ke rumah orang tuanya;-----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat telah membiarkan dan tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat;-----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat;-----
- Bahwa saksi sudah pernah menasehati Penggugat namun tidak berhasil;-----

2.-----X

XX, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di Desa Wonoyoso, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat bernama XXXX dan Tergugat bernama XXXX. Bahwa saksi kenal karena saksi adalah Adik ipar Penggugat; -----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri sah yang menikah bulan Oktober 2004;-----
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat selama 9 tahun 7 bulan namun belum dikaruniai anak;-----

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 5 dari 13 hal.



- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun namun sejak bulan Desember 2014 mulai sering bertengkar dan puncaknya pada bulan Februari 2015 berpisah, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak pernah kembali kumpul bersama;-----
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar Penggugat bertengkar mulut dengan Tergugat karena sering berselisih pendapat soal pekerjaan Penggugat dan Tergugat;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2015 sampai sekarang selama 1 tahun 6 bulan dikarenakan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, pulang ke rumah orang tuanya;-----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat telah membiarkan dan tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat;-----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat;-----
- Bahwa saksi sudah pernah menasehati Penggugat namun tidak berhasil;-----

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat membenarkannya dan selanjutnya mencukupkan bukti-buktinya tersebut;-

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya menyatakan tetap pada pendirian semula dan dengan bukti-buktinya tersebut mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk kepada berita acara persidangan perkara ini, dipandang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;-----

#### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya seperti yang telah diuraikan di atas; -----

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 6 dari 13 hal.





Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat (P.1), terbukti Penggugat adalah penduduk/bertempat tinggal di RT. 010 RW. 004 Desa Coprayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang terakhir dengan Undang-undang No. 50 Tahun 2009, gugatan Penggugat tersebut menjadi wewenang Pengadilan Agama Kajen, oleh karenanya gugatan Penggugat aquo formil dapat diterima;-----

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinannya dengan Tergugat dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana bukti P.2 berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 545/03/X/2004 tertanggal 01 Oktober 2004, merupakan akta autentik, mempunyai nilai bukti sempurna dan mengikat sesuai pasal 165 HIR sehingga dapat diterima sebagai bukti, dan dinyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karena itu Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara a quo sebagaimana diatur dalam pasal 14 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang sudah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009;-----

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini Tergugat telah tidak datang menghadap, maka untuk memenuhi ketentuan PERMA Nomor 1 tahun 2008 Tentang Mediasi tidak dapat dilaksanakan;-----

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil dengan sah dan patut tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menguasai kepada wakilnya yang sah, sedang ternyata ketidakhadirannya itu tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatannya dapat diputus dengan verstek, sebagaimana dimaksud pasal 125 HIR;-----

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 7 dari 13 hal.



Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak hadir maka hak jawabannya menjadi gugur, hal ini sejalan dengan dalil dalam Kitab Ahkamul Qur'an, Juz II, hal.405;-----

من دعي الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya: "Barangsiapa dipanggil oleh Hakim untuk hadir dalam persidangan tetapi tidak menghadap, maka ia telah berbuat zalim sehingga hak jawabnya menjadi gugur;-----

Menimbang, bahwa dalil tetap yang dikemukakan dalam gugatan Penggugat, yaitu bahwa Penggugat dan Tergugat yang menikah pada tanggal 01 Oktober 2004 lalu hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Coprayan selama 9 tahun 7 bulan dikaruniai 2 orang anak namun sudah meninggal dunia saat masih dalam kandungan, akan tetapi kemudian Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga selama 1 tahun 6 bulan, dan sebelum meninggalkan Penggugat, antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan karena Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat, Tergugat sering pergi dari rumah tanpa pamit dan diketahui memiliki wanita idaman lain asal Jawa Timur bahkan sudah menikah dengan wanita tersebut;-----

Menimbang, bahwa ketidak-hadiran Tergugat dipersidangan tersebut Majelis menganggap terhadap dalil-dalil yang dikemukakan Penggugat dalam gugatannya tersebut tidak terdapat bantahan dari Tergugat, sehingga kebenaran dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta hukum tetap;-----

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalinya tersebut Penggugat juga telah mengajukan alat bukti saksi-saksi yang masing-masing bernama MAS'UD bin RIDWAN dan UDY ANWARYONO bin KARJO, mereka tidak termasuk yang dilarang menjadi saksi dalam perkara cerai ini dan sebelum memberi keterangannya mereka disumpah sesuai agamanya, adalah sebagai saksi-saksi yang memenuhi syarat formal sesuai ketentuan pasal 147 HIR jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, para saksi juga telah dapat

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 8 dari 13 hal.





menyebutkan sesuai pengetahuannya dan keterangan kedua saksi tersebut saling bersesuaian isinya, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat material sesuai pasal 171, 172 HIR serta mereka memenuhi ketentuan syarat batas minimal saksi, sehingga saksi-saksi yang dikemukakan Penggugat dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi yang mengetahui pernikahan Penggugat dan Tergugat, mereka pernah hidup bersama di Rumah orang tua Penggugat selama 9 tahun 7 bulan namun belum dikaruniai anak, namun kemudian terjadi pertengkaran masalah yang menurut keterangan para saksi disebabkan pekerjaan dan perselisihan tersebut memuncak hingga berakibat Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang selama 1 tahun 6 bulan, maka keadaan perselisihan Penggugat dengan Tergugat tersebut menjadi fakta hukum;---

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti tersebut diatas bahwa semua dalil-dalil Penggugat pada posita 1 sampai dengan 8 telah dapat dibuktikan oleh Penggugat sehingga menjadi fakta hukum yang tetap, hal mana fakta tersebut telah cukup beralasan menurut hukum, oleh karena itu alat bukti lainnya yang tidak relevan dengan dalil yang dikemukakan Penggugat tersebut tidak perlu dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, ternyata setelah berpisahanya Penggugat dengan Tergugat tersebut menjadikan kedua pihak tidak dapat berkomunikasi dengan baik, dengan demikian tidak mungkin keduanya dapat menjalankan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri secara baik, permasalahan tersebut selayaknya sebagai penyebab yang membuat Penggugat tidak suka lagi terhadap Tergugat, sebagai dampaknya adalah ketidak harmonisan antara Penggugat dan Tergugat dalam rumah tangga mereka karena terkait hak dan kewajiban diantara keduanya tidak dapat dilakukan dengan baik;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta perselisihan antara Penggugat dan Tergugat hingga kedua pihak berpisah selama 1 tahun 6 bulan tanpa adanya komunikasi lagi, membuktikan putusnya hubungan yang mengakibatkan tujuan rumah tangga untuk membentuk keluarga

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 9 dari 13 hal.



bahagia (sakinah) tidak dapat mereka wujudkan, sehingga telah nyata adanya keretakan dalam rumah tangga mereka, maka dalil Penggugat untuk bercerai cukup beralasan sebagaimana ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;-----

Menimbang, bahwa oleh karena adanya keretakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, maka untuk mencapai tujuan perkawinan yang kekal dan bahagia sebagaimana dimaksud isi pasal 1 Undang-undang nomor 1 tahun 1974 jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah, mawaddah dan rahmah seperti yang dimaksud dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21, tidak dapat terwujud, sehingga jika perkawinan keduanya dilanjutkan justru akan membuat madhorot bagi keduanya dan untuk menghindarkan madhorot tersebut solusinya adalah perceraian, dalam hal ini Majelis sependapat dengan 'ulama' ahli Fiqh dalam kitab Fiqhu Al sunnah 2482 yang berbunyi:-----

فاذا اثبتت دعواها لدى القاضي ببينة الزوج اعترف الزوج وكان الا  
يذاء مما يطابق معه دواعي العشرة بين امثالهما وعجز القاضي عن الاصلاح  
بينهما طلقها طلاقاً بائناً... (فقه السنة ٢٤٨٢)

Artinya: Apabila istri telah dapat menguatkan / menetapkan gugatannya dihadapan hakim dengan buktinya atau dengan pengakuan suami dan penderitaan itu tidak bisa untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan rumah tangga di antara keduanya dan hakim tidak dapat mendamaikan keduanya, maka hakim dapat menjatuhkan talaknya suami terhadap istrinya dengan talak ba'in;

Menimbang, bahwa oleh karena telah ditemukannya fakta telah retaknya rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang dijadikan dalil gugatan Penggugat tersebut diatas telah memenuhi ketentuan hukum, sebagaimana termuat pada ketentuan pasal 39 ayat 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka perkawinan Penggugat dan Tergugat dapatlah diceraikan dengan dijatuhkannya talak bain sughro dari Tergugat kepada Penggugat,

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 10 dari 13 hal.



yaitu jatuhnya talak Tergugat kepada Penggugat yang tidak dapat dirujuk walaupun dalam masa iddah kecuali dengan nikah baru;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 mengenai perintah kepada Panitera agar mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap ke Kantor Urusan Agama di wilayah perkawinan kedua pihak berlangsung serta ketempat wilayah kediaman kedua pihak sekarang berada, maka dalam amar ini perlu diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan ini ketempat kedua pihak berada dan ketempat Kantor Urusan Agama dimana kedua pihak melangsungkan pernikahan mereka;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai bidang perkawinan, termasuk di dalamnya perkara perceraian, sesuai dengan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Pasal 90 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat, selengkapanya jumlah biaya akan dicantumkan dalam akhir putusan ini; -----

Mengingat segala ketentuan perundang-undang yang berlaku dan hujjah syar'iyah yang berkaitan dengan perkara ini; -----

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (XXXX) terhadap Penggugat (XXXX);-----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 11 dari 13 hal.



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

- kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedungwuni untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;--
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 361.000,- (Tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kajen pada hari Senin tanggal 05 September 2016 M. bertepatan dengan tanggal 03 Dzulhijjah 1437 H. oleh Drs. Imam Maqduruddin Alsy sebagai Ketua Majelis, Drs. Saefudin, M.H dan Hj. Nurjanah, S.Ag., M.HI, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dengan dibantu oleh Moch. Kustanto, S.H sebagai Panitera Pengganti. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Ketua Majelis

Drs. Imam Maqduruddin Alsy

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. Saefudin, M.H

Hj. Nurjanah, S.Ag., M.HI

Panitera Pengganti

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 12 dari 13 hal.



Moch. Kustanto, S.H

**Perincian Biaya Perkara :**

1. Biaya Pendaftaran-----Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara-----Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan / Pengumuman-----Rp. 270.000,-
4. Redaksi-----Rp. 5.000,-
5. Meterai putusan-----Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 361.000,-  
(tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Putusan Nomor 1089/Pdt.G/2016/PA .Kjn.  
Hal. 13 dari 13 hal.